

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan di SD Islam Al Huda Kota Kediri dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sebelum menggunakan media komik adalah pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena siswa merasa bosan dan malas karena pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya hanya berlangsung dengan menggunakan buku tema tanpa ada media yang digunakan oleh guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, dan terdapat beberapa siswa mendapatkan hasil nilai dibawah KKM yaitu 80.
2. Dengan pembelajaran menerapkan media komik berdampak positif bagi siswa, menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya berdampak aktif saja tetapi siswa juga lebih banyak pengetahuan dan berimajinasi dengan menggunakan media komik, sehingga anak-anak lebih memahami materi tentang mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita teks fiksi dan menyebutkan watak tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Hal ini juga dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas

IV terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa ketika menggunakan media komik. sebelum penelitian ini dilakukan, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung kurang, dalam latihan mereka ketika diajukan pertanyaan banyak yang diam dan kurang aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. dengan demikian, maka dikatakan bahwa media komik sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk melibatkan siswa aktif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui tentang tokoh-tokoh dan menyebutkan watak setiap tokoh pada cerita komik. Berikut grafik perkembangan hasil belajar siswa:

Prestasi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia menjadi meningkat dengan dilakukan beberapa metode pembelajaran yang telah diterapkan, Hal ini dapat dilakukan dari hasil pelaksanaan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. pada Pra siklus nilai tertinggi 100, nilai terendah 45 dan nilai rata-rata dengan persentase 45%. Siklus 1 nilai tertinggi itu 100 nilai terendah yaitu 60 dan nilai rata-rata 82.14 dengan persentase 75%. Dan untuk siklus 2 nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, nilai rata-rata 95,00 dengan nilai persentase 96%. Bahwa rata-rata siswa telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dengan KKM 80, meskipun hanya 1 siswa yang tidak mencapai. Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media komik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas IV SD Islam Al Huda Kota Kediri, dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan indikator keberhasilan.

## B. Saran -saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa. saran-saran ini bersifat umum yang ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, guru pada umumnya demi tercapainya Kemajuan dan perkembangan penggunaan media pembelajaran maupun peneliti selanjutnya, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia maupun guru mata pelajaran yang lain:
  - a. Untuk melaksanakan media pembelajaran komik memerlukan Persiapan yang cukup matang, sehingga guru ketika menerapkan media komik bisa diperoleh hasil yang optimal.
  - b. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai media pengajaran yang baru, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan dan agama memperoleh konsep dan keterampilan yang baru, sehingga siswa bisa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
  - c. Untuk menambah referensi media pembelajaran yang baru.
  - d. Memotivasi Guru untuk menulis karya ilmiah dengan salah satu cara melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

## 2. Penelitian Lain atau Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Islam Al Huda Kota Kediri tahun ajaran 2021/2022, dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang optimal atau hasil yang lebih baik dan hati seperti dari perbaikan penerapan media komik maupun pelaksanaannya.

